

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang membimbing peneliti untuk menyelidiki dan memotret situasi sosial secara menyeluruh, luas dan mendalam.¹ Sedangkan penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang berkaitan dengan pemahaman fenomena sosial (perilaku manusia) di mana data penelitian tidak di olah dengan metode statistik melainkan analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai strategi pemasaran dalam mempertahankan penjualan produk Dodol Prol Tape Gapura Pada Masa Pandemi *Covid-19* di *Home* Industri Gapura Desa Nambakan Kecamatan Ringenrejo Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Peran kehadiran peneliti adalah keutamaan untuk menggandakan sebuah penelitian. Hal tersebut dikarenakan peneliti bertindak sebagai instrumen kunci demi mengumpulkan data dan informasi.²

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di *Home* Industri Gapura yang terletak di Desa Nambakan Kecamatan Ringenrejo Kabupaten Kediri. Peneliti memilih

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 209.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 51.

lokasi ini karena *Home* Industri Gapura merupakan bisnis UMKM jajanan tradisional yang berkembang hingga pasar Internasional. Dengan kualitas produknya yang bagus dan cita rasanya yang kas sehingga memiliki banyak pelanggan di berbagai daerah.

D. Sumber Data

1. Sumber Data primer

Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang didapat berupa hasil tanya jawab antara peneliti dengan pihak terikat.³ Pengambilan data primer dilakukan dengan cara observasi dan wawancara secara langsung kepada pemilik usaha dan beberapa karyawan dibidangnya pada *Home* Industri Gapura.

Adapun data yang berkaitan dengan strategi pemasaran dalam mempertahankan penjualan produk Dodol Prol Tape Gapura pada masa pandemi *covid-19* diantaranya, data hasil penjualan, data omset penjualan pertahun, dan data hasil produksi Dodol Prol Tape Gapura di *Home* Industri Gapura Desa Nambakan Kecamatan Ringenrejo Kabupaten Kediri.

2. Sumber Data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung tersedia bagi pengumpul data. Pada umumnya, data sekunder didapatkan dari riset perpustakaan yang terikat dengan masalah yang akan dibahas yaitu, Strategi Pemasaran Dalam Mempertahankan penjualan produk Dodol Prol Tape Gapura Pada Masa Pandemi *Covid-19* . Data yang didapatkan berupa sejarah

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 193.

perusahaan, struktur organisasi, visi, misi, tujuan serta dokumen yang berhubungan dengan industri Dodol Pro Tape Gapura Desa Nambakan Kecamatan Ringenrejo Kabupaten Kediri.

E. Proses Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses mengumpulkan data dengan cara peneliti mengadakan pengamatan pada objek penelitian. Peneliti mengadakan pengamatan secara langsung di *Home* Industri Gapura Desa Nambakan Kecamatan Ringenrejo Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses mengumpulkan data berupa percakapan secara langsung kepada pihak terikat.⁴ Peneliti melakukan wawancara kepada pemilik usaha dan karyawan *Home* Industri Gapura seperti bagian produksi, pengemasan dan pemasaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi terdiri foto, catatan harian, laporan dan dokumen lainnya bisa dimanfaatkan untuk memperoleh data.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses upaya untuk memperoleh data, menyusun hasil pengamatan dan wawancara serta data yang lainnya.

1. Reduksi data

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190 – 191.

Reduksi data merupakan tahapan proses pemilih, yang menitikberatkan pada penyerdehanaan, abstraksi dan informasi data mentah yang diambil dari catatan-catatan yang tertulis di lokasi penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data berupa uraian sederhana, bagan, *flowchart* dan sejenisnya. Sehingga dengan penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3. Penarikan kesimpulan adalah tahapan akhir yang dilakukan peneliti.⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Berikut tahapan dalam pengecekan keabsahan data, diantaranya:

1. Perpanjangan keikutsertaan digunakan untuk mendapatkan banyak informasi dan dapat membangun kepercayaan subjek penelitian.
2. Ketekunan pengamatan digunakan untuk mendapatkan ciri-ciri dan unsur-unsur pokok persoalan atau isu yang sedang diteliti.
3. Triangulasi merupakan tahapan pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Pengecekan keabsahan data dilakukan kepada pihak pemilik perusahaan, karyawan dan konsumen.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahapan penelitian terbagi menjadi 4 bagian, diantaranya:

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 96.

1. Tahap pra-lapangan yaitu mengadakan observasi pada lokasi penelitian serta mengurus perijinan, dan menyusun proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengumpulan data ataupun informasi terikat dengan fokus penelitian dengan pencatatan data yang diperlukan. Peneliti melakukan penelitian selama dua minggu.
3. Tahap analisis data yaitu peneliti melakukan analisis data, penafsiran, pengecekan keabsahan data yang diperoleh pada saat penelitian. Karena dengan tahapan analisis data, peneliti mendapatkan data yang valid setelah melakukan penelitian.
4. Tahapan penulisan laporan merupakan tahapan terakhir. Maka peneliti melakukan penulisan laporan berupa menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing. Sehingga data yang digunakan oleh peneliti bersifat kredibel dan valid.⁶

⁶ Ibid., 97.